PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hutan mempunyai sumberdaya hayati yang beranekaragam diantaranya mempunyai potensi yang dapat dikembangkan menjadi sumberdaya ekonomi. Hutan sebagai suatu ekosistem tidak hanya menyimpan sumberdaya alam berupa kayu, tetapi masih banyak potensi hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang dapat diambil manfaatnya, salah satunya adalah tumbuhan sebagai sumber pangan seperti umbi-umbian, buah-buahan, sayur-sayuran yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari (Sumarlin *et al*. 2015).

Tumbuhan pangan merupakan segala sesuatu yang tumbuh hidup, berbatang, berakar, berdaun dan dapat dikonsumsi oleh makhluk hidup terutama bagi manusia. Tumbuhan pangan tersebut dapat berupa biji-bijian, buah-buahan, sayur-sayuran dan umbi-umbian yang merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Tumbuhan pangan memiliki fungsi yang bisa menggantikan sumber makanan yang mana dapat diolah secara tradisional dan bisa didapatkan dengan mudah di dalam hutan (Juliana *et al*. 2013). Kebutuhan pangan semakin meningkat dengan bertambahnya jumlah penduduk, pemenuhan kebutuhan pangan pada masyarakat dilakukan dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang tersedia disekitar kita.

Penelitian tanaman yang berpotensi sebagai sumber pangan sebelumnya sudah pernah dilakukan. Hasil penelitian Kristina *et al.* (2020) yang dilakukan dikawasan hutan tembawang desa Setia Jaya Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang, ditemukan sebanyak 50 jenis tanaman yang tergolong dalam 28 famili. Kemudian penelitian yang dilakukan kepada masyarakat di sekitar hutan tembawang desa Nanga Kompi Kecamatan Nanga Sayan Kabupaten Melawi ditemukan sebanyak 92 spesies tumbuhan yang tergolong dalam 45 famili tumbuhan yang biasa dimanfaatkan sebagai sumber pangan (Dasman *et al*. 2015). Selanjutnya penelitian oleh Setiawan dan Qiptiyah (2014) kepada masyarakat adat Suku Moronene memanfaatkan tumbuhan sebanyak 124 jenis yang dikelompokkan kedalam tiga kelompok pemanfaatan, yaitu sebagai sumber bahan pangan sebanyak 68 jenis, obat-obatan sebanyak 65 jenis dan untuk kepentingan upacara adat sebanyak 10 jenis.

Irawan *et al*. (2020) melaporkan bahwa masyarakat Desa Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara, menggunakan 48 jenis tumbuhan pangan dari 26 famili yang diketahui dan dimanfaatkan masyarakat disekitar kawasan hutan. Pemanfaatan tumbuhan sebagai sumber pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Jawai Laut Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas yaitu sebanyak 58 jenis dan terdapat 30 famili tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai sumber pangan. Famili dengan spesies terbanyak ditemukan adalah Arecaceae, Solanaceae, Moraceae 4 spesies (Liza *et al*. 2020). Penelitian

tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai sumber pangan di Kalimantan Barat sudah pernah dilakukan terutama di desa-desa yang ada di wilayah Kabupaten Melawi, seperti penelitian yang dilakukan oleh Dasman *et al*. (2015) di sekitar Hutan Tembawang Desa Nanga Kompi Kecamatan Nanga Sayan Kabupaten Melawi ditemukan sebanyak 92 spesies tumbuhan yang tergolong dalam 45 famili. Namun di wilayah Desa Sungai Bakah sendiri belum pernah dilakukan penelitian tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai sumber pangan.

Wilayah Desa Sungai Bakah Kecamatan Pinoh Selatan Kabupaten Melawi terdapat tiga dusun yaitu Dusun Sungai Bakah, Dusun Pandau, Dusun Laman Paoh. Masyarakat yang tinggal di Desa Sungai Bakah diketahui telah memanfaatkan tumbuhan sebagai sumber bahan pangan untuk kebutuhan hidup sehari-hari yang telah dilakukan secara turun-temurun. Masyarakat setempat sebagian ada yang bekerja sebagai petani dan penambang emas untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan di Desa Sungai Bakah masyarakat selalu memanfaatkan tumbuhan sumber pangan untuk kebutuhan sehari-hari. Di sisi lain ketergantungan masyarakat akan pemanfaatan tumbuhan sebagai sumber pangan masih tinggi, sehingga dikhawatirkan kesinambungan ketersediaan tumbuhan pangan akan terganggu.

Informasi mengenai jenis dan pemanfaatan tumbuhan sebagai sumber pangan yang ada di Desa Sungai Bakah Kecamatan Pinoh Selatan Kabupaten Melawi masih sangat terbatas dan belum ada data yang merangkum secara khusus tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai sumber pangan di desa tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai sumber pangan untuk menganalisis seberapa banyak tumbuhan yang berpotensi sebagai sumber pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis jenis tumbuhan sebagai sumber pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sungai Bakah Kecamatan Pinoh Selatan Kabupaten Melawi. Sedangkan untuk manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tumbuhan sebagai sumber pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di Desa Sungai Bakah Kecamatan Pinoh Selatan Kabupaten Melawi.